

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi industri kecil batu bata di Desa Sigaol Marbun terus bertahan hingga sekarang dipengaruhi oleh faktor-faktor industri meliputi modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran menunjukkan bahwa, Modal rata-rata adalah Rp. 19.645.500. Sumber modal tertinggi (51,48%) berasal dari modal sendiri dan sumber modal dari pinjaman sebesar 48,52 %. (b) Penggunaan bahan baku tanah rata-rata 17 truk. Bahan baku tidak sulit didapatkan, selama pengusaha memiliki uang untuk membelinya maka tanah liat dapat diperoleh dari daerah lain. (c) Jumlah pekerja industri bata bata di Desa Sigaol Marbun paling banyak 15 orang dan paling sedikit 5 orang dan keseluruhan berada pada usia produktif. Tenaga kerja yang bekerja pada industri batu bata sebagian besar adalah tenaga kerja diluar keluarga (86,72%) dan sebagian kecil tenaga kerja keluarga (13,28%). (d) Transportasi yang digunakan untuk mengangkut hasil produksi dalam industri batu bata yaitu jenis angkutan truk (Mitsubishi Fuso). (e) Pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha industri batu bata di Desa Sigaol Marbun sebagian besar merupakan pemasaran secara tidak langsung (87,13%) dan sebagian kecil merupakan pemasaran secara langsung (12,87%). Tujuan daerah pemasaran

batu bata hasil produksi Desa Sigaol Marbun mencakup di dalam dan di luar kecamatan Palipi seperti Kecamatan Pangururan, Kecamatan Ronggur Nihuta, bahkan di luar Kabupaten Samosir yaitu Kabupaten Dairi, Kabupaten Humbang Hasundutan hingga ke luar Provinsi yaitu Provinsi Aceh.

2. Pendapatan yang diperoleh pengusaha batu bata di Desa Sigaol Marbun rata-rata Rp. 7.290.000/bulan. Bila dikaitkan dengan Upah Minimum Kabupaten Samosir Tahun 2016 yaitu Rp. 1.910.000, maka seluruh pengusaha sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Pendapatan yang diperoleh pekerja batu bata di Desa Sigaol Marbun rata-rata pekerja adalah Rp. 1.099.600/bulan. Bila dikaitkan dengan Upah Minimum Kabupaten Samosir yaitu Rp. 1.910.000 maka seluruh pekerja di industri ini belum mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran, antara lain:

1. Faktor-faktor industri sangat mempengaruhi eksistensi industri bata bata di Desa Sigaol Marbun namun masih terdapat pengusaha yang kekurangan modal sehingga harus meminjam kepada Keluarga atau CU, hendaknya Pemerintah daerah memberikan bantuan modal bagi pengusaha dengan cara menggerakkan koperasi desa khusus untuk industri kecil batu bata tersebut dapat meningkatkan jumlah produksi dan juga dapat mengembangkan industrinya sehingga pendapatan pengusaha menjadi lebih besar. Bahan baku

pembuatan batu bata merupakan tanah liat yang biasanya penyebarannya di daerah dataran rendah, kebutuhan akan batu bata meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, sebaiknya para ahli melakukan penelitian untuk menemukan alternatif lain bahan baku sehingga bahan baku tanah liat bisa ditekan laju penggaliannya. Transportasi yang digunakan untuk mengangkut hasil produksi adalah jenis angkutan truk, namun hanya beberapa pengusaha yang memiliki angkutan pribadi dan hal tersebut dapat menambah pendapatan pengusaha. Untuk itu hendaknya pengusaha yang memiliki truk pribadi hendaknya dapat menyewakan truk tersebut dengan harga yang relatif rendah sehingga dapat membantu pengusaha bata yang lainnya. Pemasaran batu bata di Desa Sigaol Marbun pada umumnya adalah pemasaran secara tidak langsung dengan memasarkan batu bata kepada agen distributor batu bata. Oleh karena itu hendaknya dibentuk koperasi untuk menampung dan menyalurkan batu bata sesuai dengan harga pasar. Demikian juga pemerintah agar dapat memberikan bantuan dana sehingga koperasi desa dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pendapatan pengusaha industri batu bata di Desa Sigaol Marbun pada umumnya telah berada di atas UMR, namun untuk menjaga industri tetap berjalan dan semakin maju, pengusaha hendaknya meningkatkan produksinya juga memperbaiki kelemahan-kelemahan yang selama ini terjadi kearah yang lebih baik agar pendapatan yang diperoleh dapat meningkat dan keberadaan industri dapat lebih maju lagi. Selanjutnya pendapatan pekerja industri batu bata di Desa Sigaol Marbun sebagian besar berada dibawah UMR, untuk itu

tenaga kerja hendaknya lebih produktif agar pendapatan pekerja bisa lebih meningkat mengingat upah tenaga kerja akan meningkat seiring meningkatnya produksi batu bata yang dikerjakan.



THE
Character Building
UNIVERSITY